

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk mempelajari mengenai latar belakang keadaan pada saat ini¹.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang sifatnya masih umum terhadap realita sosial dipandang dari sudut perspektif partisipan melalui data-data yang bersifat deskriptif.²

Bogdandan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai tata cara penelitian yang menguraikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek atau narasumber dan perilaku yang dapat diamati untuk penelitian³. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian deskriptif kualitatif ini lebih mengarah pada studi komparatif. Artinya setiap kegiatan penelitian kualitatif meliputi, pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, yang nantinya menjadi sebuah kesimpulan setelah melakukan penganalisisan data yang diteliti.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu⁵.

¹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) 6

³ Lexy J. Melong, 30.

⁴ Lexy. J. Moleong, 114.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004): 392.

Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah Moeslem Kids yang beralamat di Jl. Lingkar Utara Panjang /depan Polsek Kota, Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327. Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai sejak tanggal 26 Juni 2010 sampai 07 Agustus 2020.

C. Subyek Penelitian

Pengertian dari subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengumpulkan sebuah data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola Moeslem Kids dan admin sebagai sumber peneliti dalam mencari informasi terkait penelitian yang dilakukan.

D. Sumber Data

Sumber data menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:⁶

1. Data Primer

Data primer adalah data inti dari sebuah penelitian yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan melibatkan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung dari pemilik perusahaan dan staff admin perusahaan yang memahami mengenai strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan Moeslem Kids dalam membangun *brand image*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang berupa struktur organisasi data kearsipan, dokumen, tulisan ilmiah, studi pustaka dengann membaca literatur yang berkaitan dan relevan.

⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) : 16.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari teknik pengumpulan adalah mendapatkan data yang diinginkan dan bersifat valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁷. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tahapan dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif, yang mana dilakukan secara langsung dan tidak langsung terhadap objek penelitian dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Adapun macam-macam observasi adalah observasi partisipatif (peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sumber data penelitian) dan observasi terstruktur atau tersamar (peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian)⁸. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di Moeslem Kids.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu proses interaksi peneliti dengan cara melakukan tanya jawab kepada obyek penelitian. Dengan melakukan wawancara, peneliti akan mendapatkan informasi dari narasumber dengan cara bertanya langsung

Dalam teknik ini, wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengelola atau owner dari Moeslem Kids dan admin yang bekerja di

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014): 224.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 314

Moeslem kids yang menangani pemnjualan dan kegiatan komunikasi pemasarannya.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang akurat, selain melakukan melakukan observasi dan wawancara adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi bisa berupa gambar-gambar, foto, video maupun rekaman suara. Data-data pada landasan teori dapat di diperoleh dari beberapa literatur, seperti buku, internet, dan sumber referensi lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ditujukan agar hasil dari penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan keasilan datanya selama penelitian sehingga data-data yang diperleh terjamin validitas dan reliabilitasnya. Teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk kepeluan pengecekan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif⁹.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Untuk langkah terakhir yaitu dilakukan analisis. Jadi untuk menganalisis data, peneliti akan mendeskripsikan penerapan strategi marketing communication tools pada Moeslem Kids dalam membangun *brand image*.

Sedangkan tahapan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun tahap-tahap analisis data dalam model ini yaitu:¹⁰

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 245-249

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan, dan mentransformasi data yang masih kasar yang didapatkan dari hasil pengumpulan data. Tahap ini dilakukan sejak pengumpulan data, dilakukan dengan seleksi data yang dibutuhkan dan menyisihkan data yang tidak relevan. Arti mereduksi data yaitu merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mengeliminasi hal-hal yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada tahap ini dilakukan dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan secara sistematis sehingga memberikan kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam menyajikan data disajikan dalam bentuk narasi dengan teks yang bersifat naratif agar dapat mudah dimengerti.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Untuk tahap akhir metode analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mendapatkn inti dari keseluruhan data yang telah dikaji.